

ABSTRAK

Diabetes Melitus (DM) tipe 2 dengan komplikasi hipertensi merupakan salah satu penyakit dengan angka kejadian yang cukup tinggi dan meningkat secara global. Sekitar 75% pasien Diabetes Melitus dengan hipertensi muncul secara bersamaan. Prevalensi hipertensi ditemukan 1,5–3 kali lebih sering pada penderita Diabetes Melitus dibandingkan tanpa Diabetes Melitus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepatuhan minum obat mempengaruhi keberhasilan terapi dari pasien Diabetes Melitus dengan comorbid Hipertensi di Puskesmas Karawang Kota. Penelitian ini berupa penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain *Cross Sectional* dan menggunakan instrumen berupa kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8). Sampel sebanyak 59 responden sesuai dengan kriteria inklusi. Kepatuhan minum obat menggunakan kuesioner *Morisky Medication Adherence Scale* (MMAS-8) dan keberhasilan terapi menggunakan hasil dari status pasien. Hasil Uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa hubungan kepatuhan minum obat dengan keberhasilan terapi diperoleh *p value* = 0,165 ($\geq 0,05$). Penelitian yang dilakukan di Puskesmas Karawang Kota dapat disimpulkan bahwa kepatuhan minum obat bukanlah salah satu faktor risiko yang dapat mempengaruhi terhadap keberhasilan terapi.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Hipertensi Kepatuhan minum obat, Keberhasilan terapi

ABSTRACT

Diabetes Mellitus (DM) type 2 with complications of hypertension is a disease with a fairly high incidence rate and is increasing globally. Approximately 75% of Diabetes Mellitus patients with hypertension appear simultaneously. This study aims to determine the level of adherence to taking medication affects the success of therapy for Diabetes Mellitus patients with comorbid Hypertension at the Karawang City Health Center. This research is an observational analytic study using a cross sectional design and using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire as an instrument. A sample of 59 respondents according to the inclusion criteria. Adherence to taking medication using the Morisky Medication Adherence Scale (MMAS-8) questionnaire and the success of therapy using the results of patient status. The results of the Chi-Square test showed that the relationship between medication adherence and therapeutic success was obtained with p value = 0.165 (≥ 0.05). Research conducted at the Karawang City Health Center can be concluded that medication adherence is not a risk factor that can affect the success of therapy.



Keywords: *Diabetes Mellitus, Hypertension, drug adherence, therapeutic success*

